

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan**

Sebelum peneliti memaparkan tentang data yang diperoleh dari PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan mengenai asal mula berdirinya PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan.

PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan berdiri pada tanggal 25 Mei 2005 yang bertempat di Desa Bettet Pamekasan. Awal mula berdirinya PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, yaitu karena belum ada sekolah PAUD dilingkungan Desa Bettet, walaupun ada tetapi jauh. Jadi masyarakat meminta ketua yayasan untuk mendirikan sekolah PAUD agar masyarakat sekitar Desa Bettet lebih mudah untuk menyekolahkan anaknya yang masih usia dini.

Sebelumnya Yayasan Darul Ulum Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan sudah berdiri sejak tahun 90-an tetapi hanya mendirikan sekolah Madrasah di waktu sore saja. Siswa-siswi PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan mayoritas anak dari lingkungan Desa Bettet yang rata-rata orang tuanya menjadi seorang karyawan sasta dan petani. Dari tahun ketahun jumlah siswanya selalu meningkat. Karena letaknya yang strategis berada di tengah-tengah lingkungan Desa Bettet. Semuanya lengkap, mulai dari permainan outdoor dan indoor.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk anak yang cerdas, disiplin, baik dan terampil, berakhlak mulia, sehingga terwujud anak yang kreatif & mandiri

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembimbingan aktif, kreatif, efektif & inovatif,
- 2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak
- 4) Menanamkan nilai keislaman secara terpadu
- 5) Membiasakan anak didik untuk hidup islami
- 6) Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik
- 7) Mengenalkan anak didik pada cinta, baik cinta pada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan lingkungan

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya anak yang sholeh/sholehah, cerdas, baik, berakhlak mulia & terampil
- 2) Terwujudnya anak yang mampu merawat & peduli terhadap diri sendiri, teman & lingkungan
- 3) Terlaksananya kehidupan sekolah yang islami dan menyenangkan
- 4) Mempersiapkan anak guna memasuki jenjang sekolah dasar

5) Membantu melatih anak untuk memiliki daya imajinasi yang baik.

Setelah peneliti memaparkan sejarah, visi, misi dan tujuan PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, selanjutnya peneliti akan memaparkan data hasil penemuan penelitian yang telah diperoleh dilapangan sesuai fokus penelitian. Dimana dalam fokus penelitian membahas empat hal yaitu, *Pertama*, Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Faktor penghambat dan pendukung dari Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan.

Untuk mempermudah memahami paparan data dari hasil temuan penelitian, peneliti telah melakukan observasi dengan mengamati langsung dalam kegiatan Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan serta mewawancarai sumber data pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan tentang paparan data sebagai berikut:

## **2. Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan**

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas B dan kepada orang tua siswa kelas B sebagai penguat data yang

dihasilkan oleh peneliti. Berikut ini peneliti akan menyajikan temuan hasil penelitian dilapangan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, diantaranya sebagai berikut:

**a. Observasi**

Untuk memperoleh data dilapangan terkait dengan Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi sebanyak dua kali. Observasi pertama dilakukan disekolah pada tanggal 08 Noverber 2021 dan observasi kedua dilakukan disekolah pada tanggal 22 November 2021. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan. Berikut peneliti akan memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Pertama

Hari dan Tanggal : Senin, 08 November 2021

Kelompok Usia / Kelas : 5-6 Tahun / B

Waktu : 07:30 – 09:30

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti dikelompok B mengenai Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, peneliti menemukan bahwasanya Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak dibagi menjadi empat langkah kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup.

Sebelum masuk pada kegiatan pembuka, peneliti menemukan ketika bel masuk semua siswa berbaris di depan kelas masing-masing (bernyanyi sambil menggerakkan badan) kemudian masuk kedalam kelas. Setelah masuk kedalam kelas guru mempersilahkan siswa untuk duduk ditempat masing-masing dan membaca surah-surah pendek, hadis, asmaul husa, bernyanyi, dan membaca do'a sebelum belajar.

#### a) Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka ini, ada beberapa aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil observasi peneliti, diantaranya ialah: Guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya dengan penuh semangat. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan setelah itu guru menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk hari ini dan siswa menjawab siapa saja temannya yang tidak masuk.

Selanjutnya guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun pada hari itu. Siswa menjawab serentak dengan diinstruksikan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: guru menggunakan alat permainan edukatif (APE) sebagai media pembelajaran, seperti media pembelajaran poster, puzzle, plascard dan majalah. alat permainan edukatif (APE) tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran. Dari hasil pengamatan, suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di Kelompok B PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan sangatlah kondusif yaitu guru inti dan pendamping saling bekerjasama dalam melaksanakan Alat Permainan Edukatif kepada anak dan bagi anak yang aktif dalam pelaksanaan permainan guru akan memberikan nilai tambahan sebagai apresiasi guru kepada anak yang aktif.

c) Istirahat

Dalam sesi istirahat peneliti menemukan bahwa siswa ada yang bermain diluar kelas seperti yang peneliti temukan siswa ada yang sedang bermain ayunan, lari-larian, dan bermain perosotan. Dan juga ada siswa yang bermain didalam kelas seperti yang peneliti temukan siswa bermain kartu wayang, duduk sambil bercanda bersama temannya, dan ada siswa yang makan snack didalam kelas.

Selain bermain peneliti juga menemukan bahwa pada sesi istirahat siswa membeli makanan di kantin sekolah dan juga ada yang membeli makanan dipenjual asongan.

#### d) Kegiatan Penutup

Ketika bel berbunyi semua siswa masuk kedalam kelas. Guru mempersilahkan duduk kepada siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengkemas barang-barang siswa. setelah itu guru menyuruh siswa memakai tasnya masing-masing dan bersiap-siap untuk pulang. Kemudian bel pulang berbunyi. Siswa membaca do'a kebaikan dunia dan akhirat, membaca do'a untuk kedua orang tua, dan do'a setelah belajar. Selanjutnya siswa berbaris untuk bersalaman kepada guru dan meninggalkan kelas.

#### 2) Hasil Observasi Kedua

Hari dan Tanggal : Senin, 22 November 2021

Kelompok Usia / Kelas : 5-6 Tahun / B

Waktu : 07:30 - 09 : 30

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti dikelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, peneliti menemukan bahwasanya Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak dibagi menjadi

empat langkah kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup.

Sebelum masuk pada kegiatan pembuka, peneliti menemukan ketika bel masuk semua siswa berbaris dihalaman sekolah untuk melakukan senam bersama. Guru mengintruksikan siswa untuk berbaris sesuai urutan kelas masing-masing. Setelah siswa semuanya berbaris dengan rapi, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian senam bersama dimulai. Pada senam bersama peneliti menemukan bahwa ada siswa yang bermain-main mungkin karena sudah jenuh dengan kegiatan senam yang sedang berlangsung. Pada waktu itu senam dilakukan sebanyak tiga kali dengan musik yang berbeda-beda. Selanjutnya ketika senam bersama telah selesai, guru memberikan waktu kepada siswa untuk istirahat sejenak dan kemudian guru menyuruh siswa untuk berkumpul kembali di depan kelas masing-masing. Pembelajaran pada hari itu dilakukan di depan kelas masing-masing.

#### a) Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka ini, ada beberapa aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil observasi peneliti: Guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya dengan penuh semangat. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan setelah itu guru menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk hari ini dan siswa menjawab



siapa saja temannya yang tidak masuk. Selanjutnya guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun pada hari itu. Siswa menjawab serentak dengan diinstruksikan oleh guru.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: guru menggunakan alat permainan edukatif (APE) sebagai media pembelajaran, seperti media pembelajaran poster, puzzle, plascard dan majalah. alat permainan edukatif (APE) tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran. Dari hasil pengamatan, suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di Kelompok B PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan sangatlah kondusif yaitu guru inti dan pendamping saling bekerjasama dalam melaksanakan Alat Permainan Edukatif kepada anak dan bagi anak yang aktif dalam pelaksanaan permainan guru akan memberikan nilai tambahan sebagai apresiasi guru kepada anak yang aktif.

#### c) Istirahat

Dalam sesi istirahat peneliti menemukan bahwa siswa ada yang bermain diluar kelas seperti yang peneliti temukan siswa ada yang sedang bermain ayunan, lari-larian, dan bermain perosotan. Dan juga ada siswa yang bermain didalam kelas seperti yang peneliti temukan siswa bermain bola baklen, duduk sambil bercanda

bersama temannya, dan ada siswa yang makan snack didalam kelas. Selain bermain peneliti juga menemukan bahwa pada sesi istirahat siswa membeli makanan dikantin sekolah dan juga ada yang membeli makanan dipenjual asongan.

#### d) Kegiatan Penutup

Ketika bel berbunyi semua siswa masuk kedalam kelas. Guru mempersilahkan duduk kepada siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengkemas barang-barang siswa. Setelah itu guru menyuruh siswa memakai tasnya masing-masing dan bersiap-siap untuk pulang. Kemudian bel pulang berbunyi. Siswa membaca do'a kebaikan dunia dan akhirat, membaca do'a untuk kedua orang tua, dan do'a setelah belajar. Selanjutnya siswa berbaris untuk bersalaman kepada guru dan meninggalkan kelas.

### **b. Wawancara**

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait dengan Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, peneliti telah melakukan wawancara kepada guru kelas B dan kepada orang tua siswa kelas B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, karena peneliti ingin mendapatkan target yang diinginkan peneliti.

Berikut ini adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Sri Hastiyowati selaku Guru di Kelompok B tentang suasana belajar edukatif di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

Menurut saya implementasi suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di Kelompok B PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan ini berjalan dengan sangat baik karena anak tidak hanya bermain saja namun juga dapat belajar dengan alat permainan yang telah tersedia di sekolah. Kegiatan ini dilakukan sebagai pengembangan diri anak, bagi anak yang ikut aktif saat permainan dilaksanakan, saya akan memberikan nilai tambahan kepada anak. Disamping bermain anak juga akan mendapatkan pelajaran yang sulit didapatnya pada saat jam belajar sehingga dapat membantu anak dengan permainan tersebut. Disini telah tersedia banyak APE yang dapat mendukung kemampuan anak seperti APE puzzle, congklak, susun balok, susun kata dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Selaras dengan wawancara diatas, Ibu Magfiroh juga menyampaikan hal yang sama diantaranya:

Menurut saya implementasi suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif sudah berjalan dengan sangat baik. Siswa dapat bermain dengan permainan sambil belajar dengan teman-teman mereka. Seperti, anak sudah mampu membedakan bentuk-bentuk dari huruf alfabet dan bentuk-bentuk dari angka. Tanpa mereka sadari, permainan yang mereka mainkan mampu menambah wawasan mereka.<sup>2</sup>

Seiring dengan pernyataan di atas, Ibu Wasiatul Ulumiah selaku Kepala Sekolah juga memberikan pernyataan terhadap Implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak dengan

---

<sup>1</sup> Sri Hastiyowati, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 November 2021).

<sup>2</sup> Magfiroh, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 November 2021).

memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di Kelompok B PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, sebagai berikut:

Implementasi suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di PAUD ini sudah berjalan lama, sejak berdirinya PAUD ini, ditambah lagi kegiatan Permainan Edukatif ini dilakukan secara rutin pada saat waktu belajar sebagai penghilang kejenuhan anak dalam belajar dan juga sebagai pengembangan diri untuk anak. Telah banyak permainan-permainan edukatif yang diterapkan oleh guru untuk menunjang seluruh aspek-aspek pada diri anak. Seperti pada pengetahuan anak, sosial emosional anak, serta fisik motorik anak. Selain itu PAUD ini juga sering mengikuti kegiatan perlombaan.<sup>3</sup>

Suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di Kelompok B PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan sangatlah kondusif yaitu guru inti dan pendamping saling bekerjasama dalam melaksanakan Alat Permainan Edukatif kepada anak dan bagi anak yang aktif dalam pelaksanaan permainan guru akan memberikan nilai tambahan sebagai apresiasi guru kepada anak yang aktif.

Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru dan Kepala Sekolah, hal serupa juga dikatakan oleh beberapa orang tua murid. Berikut petikan hasil wawancara dengan beberapa orang tua diantaranya sebagai berikut:

Ibu Sulaiha selaku orang tua murid mengatakan bahwa:

Menurut saya permainan-permainan disekolah ini lumayan banyak sehingga waktu jam istirahatpun anak-anak bermain dengan permainan yang disediakan disekolah seperti permainan bongkar pasang huruf dan

---

<sup>3</sup> Wasiatul Ulumiah, Kepala PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 November 2021).

angka. Jadi sewaktu jam istirahat anak tidak lari-lari kesana kesini, namun bermain sambil belajar.<sup>4</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas, Ibu Sayati juga berpendapat bahwa:

Disekolah ini, pada saat jam istirahat anak jarang bermain diluar kelas seperti lari-lari kesana-sini walaupun ada mereka main jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dan lainnya. Anak-anak lebih suka bermain di kelas dengan permainan-permainan yang tersedia. Seperti permainan congklak, susun-susun huruf, bongkar pasang, jadi waktu bermain mereka juga dapat ilmu.<sup>5</sup>

Maka dari hasil wawancara dan pengamatan diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan ialah guru melaksanakan permainan edukatif sebagai sarana pengembangan diri anak, dan juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak. Permainan edukatif dilaksanakan disaat sela-sela belajar sebagai penawar kejenuhan dan kebosanan anak dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Peningkatan minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu, karena minat belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu minat dan belajar, maka penulis membagi pengertian ini.

---

<sup>4</sup> Sulaiha, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

<sup>5</sup> Sayati, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

Seperti dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Hastiyowati, selaku Guru di Kelompok B PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, menyatakan bahwa:

Peningkatan minat belajar anak dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di PAUD Ar-Ridho Bettet sudah lumayan bagus, seperti sangat antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup>

Sependapat dengan pernyataan di atas, Ibu Maqfiroh selaku Guru di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, juga mengatakan bahwa:

Selama saya mengajar di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, peningkatan minat belajar anak-anak sudah sangat baik sesuai dengan pada umumnya. Walau ada sebagian anak yang masih malas-malasan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas, Ibu Wasiatul Ulumiah selaku Kepala PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan juga mengatakan bahwa:

Peningkatan minat belajar anak di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan juga sudah banyak perubahan, sudah mulai bagus dan sudah banyak perkembangan sebelum dan sesudah memanfaatkan Alat Permainan Edukatif. Seperti anak-anak sangat antusias dan aktif bertanya dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Sependapat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru dan Kepala Sekolah hal serupa juga dilakukan oleh beberapa orang tua murid. Berikut petikan hasil wawancara dengan beberapa orang tua murid diantaranya sebagai berikut:

Ibu Sulaiha selaku orang tua murid mengatakan bahwa:

---

<sup>6</sup> Sri Hastiyowati, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 November 2021).

<sup>7</sup> Magfiroh, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 November 2021).

<sup>8</sup> Wasiatul Ulumiah, Kepala PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 November 2021).

Alhamdulillah, perkembangan minat belajar yang terjadi pada diri anak saya meningkat, sekarang dia lebih aktif dan semangat lagi belajar, terkadang dia suka meminta saya untuk membelikannya alat-alat mewarnai, mainan bongkar pasang, dan semacamnya.<sup>9</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas, Ibu Sayati juga mengatakan:

Menurut saya sebagai orang tua minat belajar anak saya sudah meningkat walau pada mulanya anak saya malas sekali untuk belajar, untuk melakukan kegiatan sekolah dan hal-hal lain. Tapi semenjak guru menerapkan belajar dengan permainan-permainan itu, anak jadi semangat dan lebih giat lagi. Bahkan dirumah dia suka bermain-main dengan imajinasinya seperti berpura-pura menjadi guru, dan bahkan berpura-pura jadi seorang dokter yang sedang membantu pasien yang sedang sakit.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan sudah meningkat dengan baik sesuai dengan taraf anak usia normal pada umumnya dan peningkatan minat belajar anak disebabkan oleh guru-guru yang mempunyai keahlian dalam mengajar dan keahlian dalam mengaplikasikan permainan-permainan edukatif dalam pembelajaran sehingga minat belajar anak meningkat.

### **c. Dokumentasi**

Berdasarkan hasil identifikasi dari foto pada pelaksanaan kegiatan suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, peneliti mendapatkan data bahwa pada suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif

---

<sup>9</sup> Sulaiha, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

<sup>10</sup> Sayati, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

memang diterapkan pada kegiatan pembelajaran hal ini dibuktikan oleh adanya RPPH yang didalamnya memuat salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan.

Selain itu, suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan diperkuat adanya dokumentasi berupa foto saat melakukan kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya ialah implementasi suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan sudah berjalan dengan sangat baik, karena di dorong dan didik dengan guru yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik. Disamping itu guru juga memberikan penilaian langsung kepada anak bagi anak yang aktif saat pelaksanaan permainan. Pelaksanaan Alat Permainan Edukatif (APE) dilakukan bertujuan agar anak-anak dapat meningkatkan minat belajarnya dan juga bisa mengenal berbagai macam jenis permainan di dunia bermain anak. Tidak hanya itu, anak-anak juga bisa menambah wawasan pengetahuan, mengembangkan imajinasi anak melalui permainan tersebut.



### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan**

Didalam kegiatan proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari hambatan-hambatan yang akan terjadi, begitu juga dalam implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak. Hambatan-hambatan mungkin terjadi karena pengelolaan kelas merupakan sebuah konsep pendidikan yang sangat kompleks, karena menyangkut semua unsur pendidikan sehingga untuk menyatukannya juga merupakan suatu hal yang tidak mudah. Butuh sebuah proses dan perjuangan dalam mengimplementasikannya.

#### **a. Faktor Penghambat**

Adapun hasil wawancara peneliti mengenai faktor penghambat dengan Ibu Wasiatul Ulumiah selaku Kepala PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Kalau mengenai faktor penghambat yang sering terjadi disini yaitu biasanya terlihat dari siswanya, seperti 1). Anak-anak yang nakal 2). Ada sebagian anak sulit untuk di atur pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.<sup>11</sup>

Menurut Ibu Sri Hastiyowati selaku Guru Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Faktor penghambat tidak terlalu besar dan bisa terjadi disetiap kelas, seperti: 1). Ada anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan kami, 2). Ada sebagian

---

<sup>11</sup> Wasiatul Ulumiah, Kepala PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 November 2021).

anak-anak yang bergurau pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Senada dengan Ibu Magfiroh selaku Guru di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Hambatannya bisa dari siswa itu sendiri, contohnya: 1). Ada anak-anak yang kurang disiplin, 2). Ada sebagian anak-anak agak susah buat diatur, 3). Ada sebagian anak-anak yang sering ribut di kelas menjadikan kelas jadi terlihat ramai.<sup>13</sup>

Adapun hasil wawancara dengan para orang tua siswa, Ibu Sulaiha mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya, selaku orang tua, faktor lingkunganlah yang menjadikan faktor penghambatnya, karena lingkungan sangat berpengaruh dengan anak terutama peningkatan minat belajar anak, itulah yang menjadi faktor pembahambatnya, seperti anak saya suka bermain dengan temannya yang tidak sekolah.<sup>14</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Sayati selaku orang tua siswa, yang mengatakan bahwa:

Iya, kalau mengenai faktor penghambatnya menurut saya, lebih ke lingkungan sekitar karena memang sangat berpengaruh dengan perkembangan anak, karena lingkungan yang baik juga akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan minat belajar anak.<sup>15</sup>

Berdasarkan penuturan diatas, mengenai faktor penghambat dari implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar

---

<sup>12</sup> Sri Hastiyowati, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Novermber 2021).

<sup>13</sup> Magfiroh, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Novermber 2021).

<sup>14</sup> Sulaiha, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

<sup>15</sup> Sayati, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya ialah 1). Anak-anak kurang disiplin, 2). Anak-nak susah diatur pada saat kegiatan proses pembelajaran, 3). Anak-anak sering ribut di dalam kelas sehingga menjadikan kelas terlihat ramai pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Faktor Pendukung

Didalam kegiatan proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari faktor pendukung yang dimiliki setiap lembaga pendidikan, begitu juga dalam implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak. Adapun hasil wawancara peneliti mengenai faktor pendukung dengan Ibu Wasiatul Ulumiah selaku Kepala PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Faktor pendukung mungkin lebih kefasilitas kelas yang memadai, seperti: 1). ruangan kelas yang nyaman, 2). meja kelas yang layak digunakan, serta 3). papan tulis yang bersih.<sup>16</sup>

Menurut Ibu Sri Hastiyowati selaku Guru Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya, faktor pendukungnya ialah: 1). ruang kelas yang nyaman, 2). buku-buku pelajaran yang sudah tersedia dengan lengkap.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Wasiatul Ulumiah, Kepala PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Novermber 2021).

<sup>17</sup> Sri Hastiyowati, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Novermber 2021).

Senada dengan Ibu Magfiroh selaku Guru di PAUD Ar-Ridho Bettet

Kabupaten Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya ya dari fasilitas kelas itu sendiri seperti 1). ruangan kelas yang nyaman, dan 2). meja dengan kondisi yang baik serta fasilitas-fasilitas lainnya.<sup>18</sup>

Adapun hasil wawancara dengan para orang tua siswa, Ibu Sulaiha mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya ya dari fasilitas kelas itu sendiri seperti 1). ruangan kelas yang nyaman, dan 2). meja dengan kondisi yang baik.<sup>19</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Sayati selaku orang tua siswa, yang mengatakan bahwa:

Kalau mengenai faktor pendukung lebih kefasilitas kelas yang memadai, contohnya: 1). ruangan kelas yang nyaman, 2). meja kelas yang layak digunakan, serta 3). papan tulis yang bersih.<sup>20</sup>

Berdasarkan penuturan diatas, mengenai faktor pendukung dari implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya ialah 1). tersedianya fasilitas yang memadai, 2). Anak-anak yang mempunyai semangat untuk belajar, dan 3). terjalinnya koordinasi yang baik antara guru dan anak-anak.

## **B. Pembahasan**

---

<sup>18</sup> Magfiroh, Guru PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Novermber 2021).

<sup>19</sup> Sulaiha, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

<sup>20</sup> Sayati, Wali Murid PAUD Ar-Ridho Bettet Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Novermber 2021).

## **1. Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan**

Suasana belajar yang edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan peserta didik (murid) dalam sebuah system pengajaran. Pembelajaran yang edukatif merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar demi terwujudnya suasana pebelajaran yang baik. keberhasilan pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.<sup>21</sup>

Keberhasilan pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal ini senada seperti yang ditulis Madri M. dan Rosmawati, bahwa terjadinya proses pembelajaran itu ditandai dengan dua hal

---

<sup>21</sup> Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (PT Rineka Cipta, 2002), 156.

yaitu : 1) siswa menunjukkan keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktunya untuk melaksanakan tugas ajar, 2) terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan:<sup>22</sup>

Maka dapat diketahui bahwa proses belajar edukatif guru dengan siswa adalah suatu proses hubungan timbal balik (*feed back*) yang sifatnya komunikatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu. Dengan demikian dalam belajar edukatif harus ada dua unsur utama yang harus hadir dalam situasi yang disengaja, yaitu antara guru dan siswa, oleh sebab itu diperlukan seorang guru yang mampu menciptakan belajar edukatif yang kondusif supaya nantinya bisa membantu siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dengan terciptanya suasana belajar yang edukatif maka akan berdampak terhadap minat belajar yang dimiliki oleh para masing-masing peserta didik. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik pendidikan, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat, hal ini dikarenakan dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat, dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya.

---

<sup>22</sup>Madri M. dan Rosnawati, 2004. Pemahaman Guru Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar, (Jurnal Pembelajaran, Desember 2004), Vol.27, No.03

Minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu hal yang diinginkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, diantaranya ialah implementasi suasana belajar edukatif dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan sudah berjalan dengan sangat baik, karena di dorong dan didik dengan guru yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik. Disamping itu guru juga memberikan penilaian langsung kepada anak bagi anak yang aktif saat pelaksanaan permainan. Pelaksanaan Alat Permainan Edukatif (APE) dilakukan bertujuan agar anak-anak dapat meningkatkan minat belajarnya dan juga bisa mengenal berbagai macam jenis permainan di dunia bermain anak. Tidak hanya itu, anak-anak juga bisa menambah wawasan pengetahuan, mengembangkan imajinasi anak melalui permainan tersebut.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Implementasi Suasana Belajar Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan**

### **a. Faktor pendukung**

---

<sup>23</sup> MuhibbinSyah, *Psikologi Belajar*(Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 152.

Proses pembelajaran edukatif dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal diantara faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani (fisiologis) maupun rohani (psikologis).
- 2) Faktor eksternal selain dari faktor internal, pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan (baik yang berasal dari alam maupun sosial budaya) dan instrumental (fasilitas serta media yang disediakan di sekolah).<sup>24</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai faktor penghambat dari implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, diantaranya ialah 1). Anak-anak kurang disiplin, 2). Anak-anak susah diatur pada saat kegiatan proses pembelajaran, 3). Anak-anak sering ribut di dalam kelas sehingga menjadikan kelas terlihat ramai pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Faktor penghambat

---

<sup>24</sup> Sukmawati, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran, *Pedagogy*, Vol. 1, No. 2, 2019, 143



Dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar. Ada hal-hal yang menghambat dalam proses pembelajaran. Masalah yang muncul dalam proses pembelajaran diakibatkan karena dua faktor:

1) Faktor Teknis

Sering kita lihat banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang diakibatkan oleh tingkat pemahaman akan pelajaran yang rendah, seperti susah untuk lama berkonsentrasi mendengarkan paparan guru di kelas dan susah untuk memahami bacaan. Faktor ini berhubungan langsung pada kegiatan proses pembelajaran dalam memahami materi. Sehingga banyak peserta didik yang tidak menyenangi mata pelajaran tertentu karena memang peserta didik tersebut tidak memahami materi yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Sehingga peserta didik tidak membuat catatan belajar dan dalam mengerjakan soal-soal latihan peserta didik juga enggan untuk mengerjakannya karena kurang memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung.

2) Faktor Non Teknis

Selain tingkat pemahaman yang rendah dalam memahami materi, ada juga masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang muncul dalam diri yang sebenarnya tidak berhubungan langsung dengan materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Contoh masalah yang muncul karena faktor ini seperti ketidaksukaan terhadap

guru yang menyampaikan salah satu mata pelajaran atau lingkungan belajar yang menurutnya tidak nyaman sehingga dia tidak menyenangi mata pelajaran tersebut yang akhirnya dia tidak akan paham. Keengganan dalam mengikuti mata pelajaran membuat penolakan dalam diri terhadap apapun yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sehingga sehebat apapun guru menjelaskan materi maka tidak membuatnya menjadi mengerti akan mata pelajaran tersebut.<sup>25</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai faktor pendukung dari implementasi suasana belajar edukatif dalam meningkatkan minat belajar anak Kelompok B di PAUD Ar-Ridho Bettet Kabupaten Pamekasan, diantaranya ialah 1). tersedianya fasilitas yang memadai, 2). Anak-anak yang mempunyai semangat untuk belajar, dan 3). terjalinnya koordinasi yang baik antara guru dan anak-anak.

---

<sup>25</sup> Sukmawati, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran*, 144